

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Analisis Interaksi Simbolik

Analisis interaksi simbolik adalah hubungan yang terjadi secara alami antara manusia dalam masyarakat dan masyarakat dengan individu. Soeroso berpendapat bahwa interaksi antarindividu berkembang melalui simbol-simbol yang mereka ciptakan bersama. Interaksi simbolik ini dilakukan secara sadar, menggunakan gerak tubuh, yaitu suara atau vokal, gerakan isyarat atau gerakan fisik, ekspresi tubuh, yang semuanya itu mengandung arti atau makna.

Bentuk paling sederhana dan pokok dalam komunikasi interaksi simbolik adalah menggunakan isyarat karena manusia mampu menjadi obyek untuk dirinya sendiri dan melihat tindakan tindakannya seperti orang lain melihat tindakannya. Dalam komunikasi, manusia juga menggunakan kata-kata atau suara yang mengandung arti dan dipahami bersama dalam masyarakat itu. Komunikasi menggunakan kata-kata atau suara merupakan komunikasi standar dalam relasi dengan sesama. Komunikasi ini merupakan komunikasi simbolik.

Dasar dari analisis interaksi simbolik<sup>50</sup> adalah bahwa perilaku individu merupakan sesuatu yang dapat diamati, artinya mempelajari tingkah laku manusia secara obyektif dari luar, dari perilaku yang mendatangkan respon, tanpa melibatkan mental *tersembunyi*. Sedangkan Wirawan menulis pandangan Mead tentang interaksi simbolik adalah mempelajari tindakan sosial dengan menggunakan teknik introspeksi untuk dapat mengetahui sesuatu atau makna yang dapat melatarbelakangi tindakan sosial dari sudut pandang aktor. Dengan demikian, manusia bertindak bukan hanya karena stimulus-respon, melainkan juga didasarkan atas makna yang diberikan terhadap tindakan tersebut. Menurut Mead, sebelum orang melakukan suatu tindakan yang sebenarnya, orang tersebut mencoba mempertimbangkan beberapa alternatif melalui pemikirannya. Mempertimbangkan beberapa alternatif ini sebagai suatu proses mental *tersembunyi*, sebelum melakukan tindakan sesungguhnya.

Dalam berpikir, manusia berinteraksionisme dengan dirinya sendiri menggunakan simbol-simbol yang mengandung makna dan manusia akan memilih mana stimulus yang dituju kepadanya akan ditanggapi. Dengan demikian, Individu tidak secara langsung

---

<sup>50</sup> Umiarso Elbadiansyah, *Interaksionisme Simbolik Dari Era Kalasik Hingga Modern*, 217.

menanggapi setiap stimulus tetapi terlebih dahulu memilih mana stimulus yang dituju kepadanya dan akan ditanggapi.

## B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) artinya data yang digunakan sebagai sumber referensi berasal dari lokasi penelitian atau diambil langsung dari tempat kejadian perkara yakni di Desa Pecangaan Pati. Studi yang dilakukan dalam penelitian lapangan bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel, dan hal ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian.<sup>51</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif yang lebih cenderung pada gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas kehidupan, yaitu melihat dunia apa adanya dan terbuka. Karakteristik metode penelitian ini meliputi tatanan alam, deskripsi, dan minat terhadap proses yang terdapat didalamnya.<sup>52</sup>

## C. Sumber Data

Informasi tidak akan pernah bisa didapat dengan tanpa adanya sumber data. Sepenting apapun topik penelitian, jika tidak terdapat atau tidak ada sumber data, penelitian itu tidak ada artinya.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer yang diambil dari penelitian ini yaitu data yang diambil langsung dari tangan pertama tanpa perantara<sup>53</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga Desa Pecangaan Pati. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara atau observasi langsung terhadap perilaku warga Desa Pecangaan Pati.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapat tidak dari data tambahan yang diambil secara tidak langsung dari sumber pelengkap langsung atau sekunder, seperti buku-buku resmi atau

---

<sup>51</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Djiwa Amarta, 2014), 172

<sup>52</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

<sup>53</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 158.

pribadi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan penelitian yang valid.<sup>54</sup>

#### D. Setting Penelitian

Penyusunan penelitian mengandung dua unsur, yaitu waktu dan tempat. Lokasi atau lokasi penelitian adalah sumber data yang dipergunakan didalam penelitian. Informasi tentang situasi lokasi kejadian dapat diperoleh dari tempat dan lingkungan yang terkait dengan masalah yang akan diambil. Berkaitan dengan waktu penelitian, yaitu jangka waktu yang digunakan sejak masa persiapan penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian.<sup>55</sup>

Dalam hal ini, tempat yang menjadi tujuan peneliti yaitu di Desa Pecangaan Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Disinilah peneliti menemukan suatu masalah yang membuatnya tertarik untuk meneliti masalah tersebut.

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi berisi keseluruhan dari tema yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dan lengkap sesuai dengan topik penelitian.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu warga Desa Pecangaan Pati. Sampel penelitian ini adalah sepeuh desa, tokoh agama, dan masyarakat Desa Pecangaan Pati.

#### F. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang didalamnya terkandung obyek penelitian, seperti manusia, benda, ataupun lembaga yang mempunyai keadaan atau sifat yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian juga disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang dipercayai sebagai narasumber untuk memberikan data penelitian yang akurat.

Menurut Sugiono<sup>57</sup> dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* menjelaskan bahwa informan memberikan data

---

<sup>54</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

<sup>55</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 210.

<sup>56</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 212.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 162.

atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus *adjective*, dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti yang nantinya mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>58</sup>

Dalam mengumpulkan data peneliti di bantu teman sejawat sebagai dokumentasi akan kegiatan yang berlangsung di dalam penelitian. Untuk memperoleh data/pengumpulan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan tes tulis.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

### H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data berdasarkan jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan untuk digali informasinya.

Teknik dari penelitian ini memakai wawancara semi terstruktur, observasi partisipatoris, dan juga dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Teknik ini adalah teknik penggalan data melalui percakapan yang berlangsung untuk tujuan tertentu, baik itu berasal dari dua pihak atau lebih. Menurut Lincoln dan Guba dalam petikan Farida Nugrahani, wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi tentang orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif,

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 168.

tuntutan, ketakutan, membangun kembali harapan akan masa depan, dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber.

Ada berbagai jenis bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif, akan tetapi peneliti hanya menggunakan bentuk wawancara standar terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan standar, yaitu pertanyaan yang susunan kata, urutan, dan penyajiannya sama untuk semua narasumber yang nantinya akan diwawancarai. Hal ini tentunya sangat memudahkan peneliti untuk mengekstrak data karena banyaknya data tidak resmi.<sup>59</sup>

## 2. Observasi

Observasi yang perlu diamati dalam penelitian ini meliputi observasi umum terhadap hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam mengumpulkan data peneliti memakai tipe observasi partisipatoris, yaitu kegiatan yang dimana keterlibatan langsung peneliti dengan apa yang sedang dipelajari, sehingga data yang diperoleh dapat diperoleh sedalam dan sedetail mungkin.<sup>60</sup>

## 3. Dokumentasi

Penggalian informasi yang digunakan peneliti salah satunya menggunakan dokumentasi sebagai tambahan data baik itu berupa foto, jurnal ataupun buku yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya bersumber dari data lapangan saja akan tetapi dapat didasarkan dari teori maupun penelitian terdahulu yang sudah ada. Hal tersebut, nantinya akan sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.<sup>61</sup>

Dokumen yang dipakai dalam penelitian yang telah lama digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak kasus dokumen digunakan sebagai sumber data untuk pengujian dan analisis data.

---

<sup>59</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 213.

<sup>60</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 162.

<sup>61</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, 165.

## I. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas / kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

#### b. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

##### 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

### d. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

### 3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan asal, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

## J. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model*, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifying*. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti melakukan seleksi atau menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan segala macam informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama penggalan data di lapangan. Proses ini dilakukan berulang-ulang selama pencarian, dan data dapat direduksi dengan mencatat data yang dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kesempatan peneliti kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi, dilengkapi dengan matriks, gambar, grafik, bagan, tabel, ilustrasi, dan lain-lain, sehingga data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

3. Verifikasi Data (*Conclutions Drowing/Verifying*)

Verifikasi atau kesimpulan adalah kegiatan menafsirkan hasil analisis data. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

Proses pengecekan kesimpulan sementara dapat dilaksanakan dengan cara mengulangi langkah-langkah penelitian, yaitu dengan melalui semua langkah penelitian yang dilaksanakan, termasuk pemeriksaan data yang dikumpulkan dari lapangan, reduksi yang dilakukan berdasarkan pengamatan lapangan, dan kesimpulan sementara yang disimpulkan.<sup>62</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menyampaikan kepada masyarakat luas bahwa masyarakat desa Pecangaan terdapat tradisi yang sampai kini masih tetap dilestarikan. Temuan

---

<sup>62</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 192.

itu berupa gambaran suatu objek yang telah ada dimasyarakat kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang ada dan diaplikasikan dimasyarakat. Kemudian teori tersebut dikaitkan dengan judul skripsi ini yang mana untuk mengetahui makna simbolik yang ada pada tradisi tersebut dan sudah berlaku di masyarakat. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

